

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Pendefinisian masalah (*define problems*) pada berita utama mengenai kasus Aksi terorisme di kota Paris Perancis di media online BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika Online memiliki perbedaan, dimana berita BBC News lebih mengangkat kebijakan hukum Pemerintah Perancis Sedangkan pemberitaan di Medeka.com lebih bersifat Pro Charlie yang mengedepankan dukungan terhadap Charlie Hebdo di beberapa kota besar didunia. Dan juga Republika Online lebih menyalahkan Charlie Hebdo karena banyak melecehkan pemimpin umat muslim diseluruh dunia yaitu Nabi Muhammad SAW.
2. Perkiraan penyebab masalah (*diagnose causes*) pada berita utama mengenai kasus Aksi terorisme di kota Paris Perancis di media online BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika Online pada dasarnya memiliki persamaan yaitu menerangkan mengenai penyerangan terhadap kantor redaksi Charlie Hebdo di kota Paris Perancis yang menewaskan 12 orang termasuk Pemred. Meskipun memiliki kesamaan dalam menyampaikan inti kasus tetapi berita BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika Online memiliki perbedaan dalam memperkirakan penyebab masalah lainnya.

3. Pembuatan Keputusan moral (*make moral judgement*) pada berita utama mengenai kasus Aksi terorisme di kota Paris Perancis di media online BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika Online memiliki perbedaan. BBC News Indonesia menunjukkan bahwa keputusan moralnya menunjukkan para tersangka harus segera ditangkap guna menciptakan lingkungan aman. Sedangkan Merdeka.com justru lebih memberikan nilai positif bagi Charlie Hebdo dengan menunjukkan Presiden Prancis Francois Hollande, mengatakan akan meningkatkan keamanan di sana dan menjaga perlindungan warganya. Juga Republika Online Membuat keputusan moral bahwa tak seharusnya Charlie Hebdo melakukan sentilan sentilan provokasi terhadap umat beragama lainnya.
4. Penekanan Penyelesaian Masalah (*treatment recommendation*) pada berita utama mengenai kasus Aksi terorisme di kota Paris Perancis di media online BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika Online juga memiliki perbedaan. Penekanan penyelesaian masalah yang disajikan BBC News menunjukkan bahwa kesiapan dan komitmen penegak hukum sangat diperlukan untuk dapat menyelesaikan berbagai kasus terorisme karena teror akan dapat terjadi kapan dan dimana saja. Sedangkan penekanan penyelesaian masalah Merdeka.com dilakukan dengan lebih mematuhi ketentuan hukum bahwa utamanya lebih mengedepankan kelanjutan Pemerintahan Perancis atas negosiasi yang dilakukan oleh kepolisian Perancis. Dan juga Republika Online lebih menekankan permasalahan mengenai kicauan yang dilakukan Charlie Hebdo sebelum penyerangan tersebut terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis *framing* yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Pembaca tidak harus selalu sejalan dengan cara pandang BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika Online dalam menilai suatu peristiwa, sehingga pembaca dapat melakukan perbandingan informasi dari satu media massa dengan media massa lainnya agar ada pengembangan opini dan cara pandang dalam menilai suatu peristiwa.
2. Bagi penelitian sejenis selanjutnya dapat menggunakan model *framing* selain Robert N Entman, seperti menggunakan analisis *framing* model Murray Edelman, William A. Gamson, Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang memiliki perangkat analisis yang berbeda-beda sehingga dapat menjadi sumber referensi penelitian yang lebih beragam kedepannya.
3. Bagi penelitian sejenis selanjutnya harus dapat menentukan sumber berita yang lebih cermat sebagai objek analisis yang dapat dilakukan dengan menentukan periodisasi edisi berita selama satu minggu atau selama satu bulan, sehingga perkembangan peristiwa dapat dilihat di setiap edisinya.
4. Sebagai upaya memberikan pandangan yang beragam dalam melakukan analisis pada teks berita, bagi penelitian sejenis lainnya dapat menggunakan wawancara sebagai sumber informasi pendukung yang dapat dilakukan kepada informan yang berasal dari praktisi maupun akademisi jurnalistik atau para pemerhati media massa.